

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah, ketiga subjek merupakan orang yang sering terlibat dengan perilaku *bullying* di pesantren. Mereka sering menampilkan *bullying* secara verbal, relasional dan *cyber bullying* seperti mengolok-olok, memfitnah, menyindir, Sedangkan faktor yang menyebabkan mereka melakukan *bullying* di pesantren adalah faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor individu karena melampiaskan masalah, kurangnya rasa menghargai sesama, agresifitas yang tinggi, dan memiliki riwayat sebagai korban *bullying*.

B. Saran

1. Untuk santri pelaku *bullying*, alangkah baiknya berinteraksi dan berkomunikasi baik kepada korban, dan tidak menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat menyakiti perasaan korban
2. Bagi korban hendaknya lebih terbuka mengenai permasalahan yang di hadapi dengan lapor pengasuh atau pihak pesantren serta bersikap lebih aktif di pesantren dan tetap percaya diri sehingga tidak di anggap remeh dan di manfaatkan oleh teman yang lain
3. Bagi pengurus seharusnya lebih aktif untuk mengawasi, mendampingi dengan baik dan menegak-kan aturan yang tegas bagi santri
4. Untuk ustadz atau ustadzah yang ada diharapkan lebih aktif dan tegas terkait *bullying* yang ada dilingkungan pesantren. Karena dengan

mengabaikannya, siswa atau pelaku yang terbiasa melakukan *bully* akan merasa mendapat penguatan atas perilakunya tersebut.

5. Bagi keluarga khususnya orang tua/wali, mengingat *bully* adalah sebuah perilaku yang bersifat negatif, maka orang tua harus terbuka dengan mendengarkan anak, komunikasi harus di perbaiki dengan anak agar anak bisa bercerita tentang masalah yang di hadapi nya.